

## **BAB II**

### **DESKRIPSI PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah**

Berawal di akhir abad ke 19, perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara

(PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

Sumber: ([https://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan\\_Listrik\\_Negara](https://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan_Listrik_Negara))

## B. Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan PT. PLN berdasarkan peraturan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 1994 adalah:

1. Menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan;
2. Mengusahakan penyediaan tenaga listrik dalam jumlah dan mutu yang memadai dengan tujuan untuk:
  - a. meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi;
  - b. mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan penyediaan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat.

3. Merintis kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik;
4. Menyelenggarakan usaha-usaha lain yang menunjang usaha penyediaan tenaga listrik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sumber: (<http://www.pln.co.id>)

### C. Visi dan Misi Perusahaan

#### 1) VISI

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul, dan terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani.

#### 2) MISI

- a. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham.

Sumber: (<http://www.pln.co.id>)

### D. Motto Perusahaan

*“Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik”*

Sumber: (<http://www.pln.co.id>)

## E. Logo Perusahaan

Gambar 2.1 (Logo PLN)



### 1. Komposisi Logo :

- a. Lambang kilat yang berwarna merah. Terletak di depan dari keseluruhan komposisi.
- b. Gelombang udara yang berwarna biru. Berjumlah tiga baris. Terletak di belakang lambang kilat.
- c. Persegi panjang berwarna kuning dengan posisi poltrait. Berwarna kuning, seakan-akan membingkai seluruh kesatuan komposisi

### 2. Arti Logo

- a. Bidang Persegi Panjang Vertikal

Gambar 2.2 (Bidang Persegi Panjang Vertikal)



Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk

menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

b. Petir atau Kilat

Gambar 2.3 (Petir atau Kilat)



Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman.

c. Tiga Gelombang

Gambar 2.4 (Tiga Gelombang)



Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

Sumber: (<http://artilambang.blogspot.co.id/2014/02/arti-logo-pln.html>)

## F. Lokasi Perusahaan

Gambar 2.5 (Kantor PLN Area Makassar Utara)



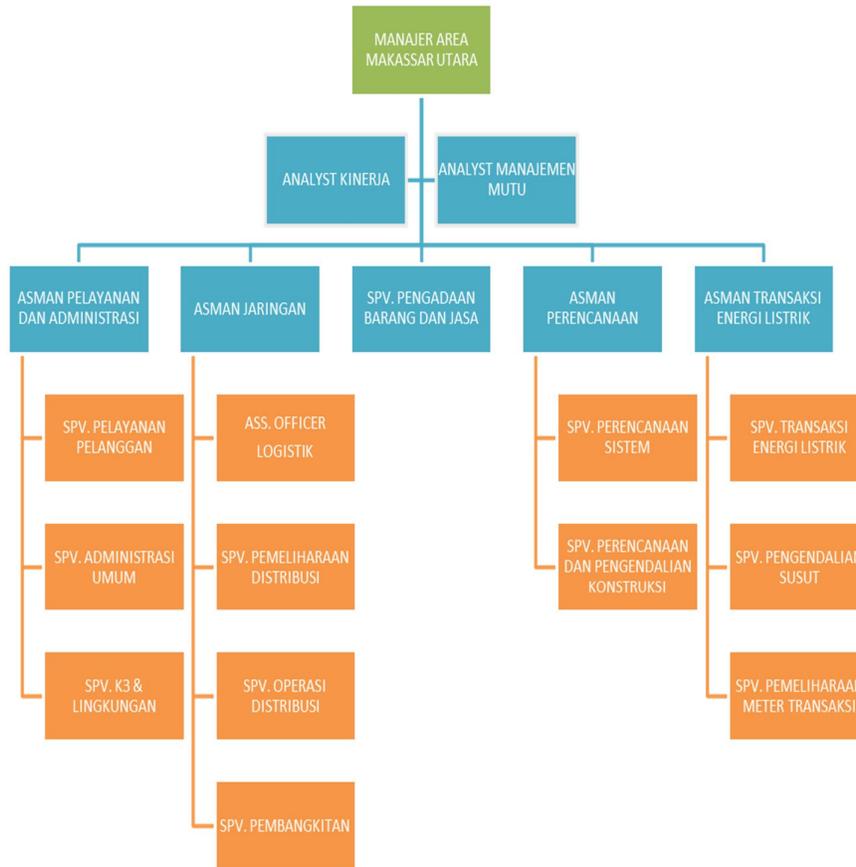
PT PLN (Persero) Area Makassar Utara merupakan unit pelaksana baru di bawah kantor Wilayah Sulselrabar yang merupakan pemekaran dari PT. PLN (Persero) Area Makassar. Lokasi kantor PT PLN (Persero) Area Makassar Utara beralamat di Jalan Ahmad Yani no 27, Makassar, Sulawesi Selatan. Area Makassar Utara membawahi 4 rayon antara lain Rayon Karebosi, Rayon Pangkep, Rayon Maros dan Rayon Daya.

Sumber: (Kantor PT. PLN Rayon Karebosi / PLN Area Makassa Utara)

## G. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT PLN (Persero) Area Makassar Utara adalah sebagai berikut:

Gambar 2.6 (Struktur Organisasi PLN Area Makassar Utara)



Sumber: (Kantor PT. PLN Rayon Karebosi / PLN Area Makassa Utara)

Struktur organisasi, PT PLN (Persero) Area Makassar Utara dipimpin oleh seorang Manajer Area Makassar Utara dan dibantu oleh Analis Kinerja, Analis Manajemen Mutu, Supervisor Pengadaan, dan 4 Asisten Manajer terdiri dari:

1. Asisten Manajer Pelayanan dan Administrasi dibantu oleh:
  - a. Supervisor Administrasi Umum dengan 5 staff bagian akuntansi keuangan dan 1 staff bagian administrasi umum & k3.
  - b. Supervisor Pelayanan Pelanggan dibantu oleh 2 staff pemasaran pelayanan pelanggan, 1 staff administrasi pengelolaan pendapatan, 2 staff administrasi pelanggan.
  - c. Supervisor K3 dan Lingkungan.
2. Asisten Manajer Jaringan yang dibantu oleh:
  - a. Asisten Officer Logistik.
  - b. Supervisor Pemeliharaan Distribusi dengan 1 staff pemeliharaan distribusi dan 2 staff administrasi teknik.
  - c. Supervisor Operasi Distribusi dengan 1 staff administrasi teknik dan 1 staff operasi.
  - d. Supervisor Pembangkitan dengan 1 staff lingkungan dan keselamatan ketenagalistrikan serta 1 staff pemeliharaan pembangkit.
3. Asisten Manajer Perencanaan yang dibantu oleh:
  - a. Supervisor Pengendalian Konstruksi dengan 1 staff
  - b. Supervisor Perencanaan System dibantu oleh 2 staff

4. Asisten Manajer Transaksi Energi Listrik yang dibantu oleh:
  - a. Supervisor Pengendalian Susut dengan 1 staff bagian pengendalian susut dan PJU.
  - b. Supervisor Pemeliharaan Meter Transaksi dengan 2 staff.
  - c. Supervisor Transaksi Energi Listrik dengan 3 staff.

Sumber: (Kantor PT. PLN Rayon Karebosi / PLN Area Makassa Utara)

#### H. Luas Wilayah Kerja

Luas wilayah kerja PT PLN (Persero) Area Makassar Utara sekitar 2.942,9 kilometer persegi, memiliki panjang Jaringan Tegangan Menengah 20 kV sepanjang  $\pm$  1.395,92 kms, Gardu Distribusi 2.330 unit dan panjang Jaringan Tegangan Rendah  $\pm$  1.769,55 kms, dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Data Aset PLN Area Makassar Utara

No	AREA	JARINGAN TEGANGAN MENEGAH		JARINGAN TEGANGAN RENDAH		JUMLAH GARDU DISTRIBUSI
		SUTM	SKTM	SUTR	SKTR	
		(kms)	(kms)	(kms)	(kms)	
1	Rayon Karebosi	234,39	77,79	529,53	-	571
2	Rayon Daya	220,32	6,37	258,53	0,09	836
3	Rayon Maros	564,68	45,90	345,79	-	559
4	Rayon Pangkep	376,54	1,36	635,70	-	364
<b>JUMLAH</b>		<b>1.395,92</b>	<b>131,42</b>	<b>1.769,55</b>	<b>0,09</b>	<b>2.330</b>

Pada data di Rayon Karebosi memiliki jumlah pelanggan yang tersambung sebanyak 80.710 pelanggan. Untuk Rayon Daya ada 101.250 jumlah pelanggan dan Rayon Maros sebanyak 70.365 pelanggan. Sedangkan di Rayon Pangkep

terdapat 59.153 jumlah pelanggan. Sehingga total jumlah pelanggan yang dimiliki oleh PLN Area Makassar Utara sebanyak 311.478 pelanggan, dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Data Pelanggan PLN Area Makassar Utara

No	AREA	JUMLAH DAN DAYA TRAFO DISTRIBUSI		JUMLAH TIANG		JUMLAH PELANGGAN TERSAMBUNG		
		UNIT	DAYA	TM	TR	1 FASA	3 FASA	JML PLG
		(buah)	(kVA)	(Btg)	(Btg)	(buah)	(buah)	(buah)
1	Rayon Karebosi	571	114.101	3.127	7.157	73.049	7.661	80.710
2	Rayon Daya	836	128.925	4.551	4.605	98.574	2.676	101.250
3	Rayon Maros	559	49.058	6.957	4.528	69.208	1.157	70.365
4	Rayon Pangkep	364	27.804	6.744	3.400	58.599	554	59.153
<b>JUMLAH</b>		<b>2.330</b>	<b>319.888</b>	<b>21.379</b>	<b>19.690</b>	<b>299.430</b>	<b>12.048</b>	<b>311.478</b>

Sumber: (Kantor PT. PLN Rayon Karebosi / PLN Area Makassa Utara)